SKRIPSI

STUDI KASUS: EKSPLORASI TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT PENGGUNA PENGOBATAN TRADISIONAL PADA TENAGA MEDIS DI KOTA PONTIANAK

AFIYAH SEPHI MARSHANDA
I1011181024

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2022

STUDI KASUS: EKSPLORASI TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT PENGGUNA PENGOBATAN TRADISIONAL PADA TENAGA MEDIS DI KOTA PONTIANAK

AFIYAH SEPHI MARSHANDA
I1011181024

Skripsi
disusun sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2022

STUDI KASUS: EKSPLORASI TINGKAT KEPERCAYAAN PENGGUNA PENGOBATAN TRADISIONAL TERHADAP TENAGA MEDIS DI KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

AFIYAH SEPHI MARSHANDA
I1011181024

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
dr. Syarifah Nurul Yanti R. S. A., M.Biomed	dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked
NIP. 198602112012122003	NIP. 198110042008012011

Penguji I	Penguji II
dr. Mistika Zakiah, M.Biomed	dr. Muhammad Asroruddin, Sp.M
NIP. 198806032015042003	NIP. 198012312006041002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr. Muhammad Asroruddin, Sp.M
NIP. 198012312006041002

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
NOMOR 5159/UN22.9/TD.06/2022

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi)
Mahasiswa Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama: Afiyah Sephi Marshanda / I1011181024
Tanggal: 18 Oktober 2022

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	**dr. Syarifah Nurul Yanti Rizki Syahab Assegaf, M.Biomed** **NIP. 198602112012122003**	**III/c**	
2. SEKRETARIS	**dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked** **NIP. 198110042008012011**	**III/c**	
3. PENGUJI I	**dr. Mistika Zakiah, M.Biomed** **NIP.198806032015042003**	**III/b**	
4. PENGUJI II	**dr. Muhammad Asroruddin, Sp.M** **NIP.198012312006041002**	**III/c**	

STUDI KASUS: EKSPLORASI TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT PENGGUNA PENGOBATAN TRADISIONAL PADA TENAGA MEDIS DI KOTA PONTIANAK

Afiyah Sephi Marshanda[1], dr. Syarifah Nurul Yanti R. S. A., M.Biomed[2], dr. Ita Armyanti[3]

Intisari

Latar Belakang. Masyarakat berasumsi bahwa pengobatan tradisional dapat dipilih sebagai alternatif karena dapat menggali penyakit dari berbagai perspektif dan sudah diterapkan secara turun-temurun dalam jangka waktu lama, meskipun sebagian besar metode pengobatan tradisional baru terbukti khasiatnya secara empiris. Belum ada data mengenai hubungan pemanfaatan pengobatan tradisional dengan tingkat kepercayaan kepada tenaga medis di Kota Pontianak atau Indonesia, dan pasien dengan tingkat kepercayaan kepada tenaga medis yang tinggi umumnya memiliki kualitas hidup baik dan kesadaran tinggi dalam menjaga kesehatan.

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan pengobatan tradisional dengan tingkat kepercayaan kepada tenaga medis di Kota Pontianak.

Metodologi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, yang dilaksanakan pada 1 September 2022 – 9 September 2022. Tiga puluh dua subjek terpilih melalui pengambilan sampel secara *snowball sampling*. Materi wawancara meliputi identitas subjek, riwayat penggunaan pengobatan tradisional, dan tingkat kepercayaan kepada tenaga medis yang diukur menggunakan kuesioner *Trust in Physician Scale* (TPS) yang telah dimodifikasi.

Hasil. Indeks kepercayaan rata-rata dari 32 subjek rendah, dengan rata-rata skor 2,93. Dua puluh dua (68,8%) subjek memiliki tingkat kepercayaan kepada tenaga medis yang rendah.

Kesimpulan. Tingkat kepercayaan pengguna pengobatan tradisional kepada tenaga medis yang rendah dipengaruhi oleh pengalaman dan kepuasan dalam menjalani pengobatan, tingkat pendidikan, dan tingkat ekonomi dari setiap informan.

Kata Kunci: Pengobatan Tradisional, Kepercayaan, Tenaga Medis

---

[1] Program Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat

[2] Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat

[3] Departemen Bioetika, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat

EXPLORATION OF TRUST IN PHYSICIAN AMONG TRADITIONAL MEDICINE USERS AT PONTIANAK: A CASE STUDY

Afiyah Sephi Marshanda[1], Syarifah Nurul Yanti R. S. A., MD[2], Ita Armyanti, MD[3]

Abstract

Background. *Traditional medicine is known to treat many illnesses as it can explore diseases from various perspectives. It has been used from generation to generation for a long time, although not all traditional medicine methods have been proven clinically. Several studies have stated that the use of traditional medicine can indicate a low level of trust in doctors. However, there is not much research on how traditional medicine use can affect trust in physicians. It is known that patients with a high level of trust in physicians tend to have a good quality of life and a high awareness of maintaining health.*

Objective. *This study explores the level of trust of traditional medicine users toward physicians and the factors that influence it.*

Method. *This research is a qualitative study that using case study method, and was conducted on September 1st 2022 until September 9th 2022. The amount of 32 subjects are selected by snowball sampling. Subjects were interviewed about their personal identity, history of traditional medicine usage, and trust in physician scale using a modified Trust in Physician Scale (TPS) questionnaire.*

Result. *The level of trust in physicians is in the low range. Twenty-two subjects (68.8%) showed a low trust level.*

Conclusion. *Experience and satisfaction during treatment, educational level, and economic level of each patient influenced the level of trust in the physician.*

Keywords: *Traditional medicine, trust, physician*

[1] *Undergraduate Medical Program, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan*

[2] *Department of Pharmacology, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan*

[3] *Department of Bioethics, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim.

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Pemanfaatan Pengobatan Tradisional dengan Tingkat Kepercayaan Kepada Tenaga Medis di Kota Pontianak" dengan baik, sebagai satu diantara syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak akan lepas dari doa, semangat, serta bantuan dari semua orang yang telah membersamai peneliti, mulai dari proses perencanaan penelitian, hingga proses penyusunan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, Bapak R. Nurharsono, SH dan Ibu Lusi Ekarina, S.Hut yang tanpa kenal lelah memberikan dukungan dan doa demi kelancaran studi peneliti, serta kedua adik peneliti, Dalila Sephi Adzhani dan Chalifa Deshi Rameyza, yang selalu siap hadir dan mewarnai keseharian peneliti.
2. Seluruh keluarga dekat dan kerabat yang turut memberi dukungan moril dan materil demi kelancaran studi peneliti.
3. dr. Muhammad Asroruddin, Sp.M, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
4. Dr. dr. Ery Hermawati, M.Sc, selaku Ketua Jurusan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
5. dr. Delima Fajar Liana, Sp.MK, M.Biomed selaku Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

6. dr. Rini Andriani, Sp.A selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, dan dukungan selama proses menyelesaikan studi.
7. dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A, M.Biomed selaku pembimbing pertama yang selalu siap memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked selaku pembimbing kedua, yang juga senantiasa membimbing dan memberikan dukungan penuh kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
9. dr. Mistika Zakiah, M.Biomed selaku penguji pertama, yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi peneliti.
10. dr. Muhammad Asroruddin, Sp.M selaku penguji kedua, yang turut memberikan kritik yang konstruktif demi menyempurnakan naskah peneliti.
11. Ibu Dr. Nurmainah, M.M., Apt, Ibu Dr. Agustina Arundina Triharja Tejoyuwono, S.Gz, RD.,MPH, Ibu Hotmasita Harahap, S.Pd., MPH, dan Bapak Drs. Erlis Alnur yang telah membantu dalam proses penyusunan instrumen penelitian dan tahapan *experts panel*.
12. Segenap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan ilmu serta bimbingan dalam masa studi peneliti.
13. Sahabat-sahabat peneliti yang senantiasa hadir di masa senang maupun susah, dan siap memberikan semangat kapanpun peneliti membutuhkan.
14. Rekan-rekan calon sejawat, kawan-kawan seangkatan di Program Studi Kedokteran angkatan 2018, kakak tingkat, maupun adik tingkat, yang telah membersamai peneliti selama masa studi dan memberikan beragam warna dan cerita dalam hidup peneliti.
15. Rekan-rekan seorganisasi dan kenalan dari berbagai kegiatan, yang memberikan peneliti banyak sekali pelajaran berharga, membangun kepercayaan diri peneliti, dan membekali peneliti dengan berbagai keterampilan dan ilmu yang bermanfaat.

16. Seluruh subjek yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi pengalaman dan pendapat, semoga penelitian ini dapat memberikan titik terang dan mewakili pendapat serta keluh-kesah dari setiap subjek yang peneliti temui.
17. Terakhir, seluruh orang-orang baik yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu, yang telah menyemangati, mendoakan, dan mendukung setiap langkah penulis, semoga kebaikan tersebut dibalas oleh Allah *subhanahu wa ta'ala.*

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran sangat diharapkan oleh peneliti demi perbaikan skripsi ini dan perbaikan bagi peneliti pribadi di waktu yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membaca dan menerapkannya.

Pontianak, Oktober 2022

Peneliti

Afiyah Sephi Marshanda

NIM. I1011181024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
INTISARI iii
ABSTRACT iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
DAFTAR SINGKATAN xv
BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 3
1.3. Tujuan Penelitian 4
1.3.1. Tujuan Umum 4
1.3.2. Tujuan Khusus 4
1.4. Manfaat Penelitian 4
1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti 4
1.4.2. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan 4
1.4.3. Manfaat Bagi Masyarakat 4
1.4.4. Manfaat Bagi Tenaga Medis 4
1.4.5. Manfaat Bagi Pemerintah 5
1.5. Keaslian Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Pengobatan Tradisional 7
2.1.1. Definisi Pengobatan Tradisional 7
2.1.2. Klasifikasi Pengobatan Tradisional 8

2.1.3. Definisi Obat Tradisional 10
2.1.4. Klasifikasi Obat Tradisional 10
2.1.5. Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional 13
2.1.6. Pengobatan Tradisional di Kalimantan Barat 15
2.2. Tenaga Medis 18
2.2.1. Definisi Tenaga Medis 18
2.2.2. Klasifikasi Tenaga Medis 19
2.2.3. Kewajiban Tenaga Medis 19
2.3. Kepercayaan Kepada Tenaga Medis 20
2.3.1. Definisi Kepercayaan Kepada Tenaga Medis 20
2.3.2. Tujuan dan Urgensi Kepercayaan Kepada Tenaga Medis 21
2.3.3. Faktor yang Memengaruhi Kepercayaan Kepada Tenaga Medis 21
2.3.4. Pengukuran Tingkat Kepercayaan Kepada Tenaga Medis 22
2.4. Pengaruh Pemanfaatan Pengobatan Tradisional Terhadap Kepercayaan Kepada Tenaga Medis 23
2.5. Kerangka Teori 25
2.6. Kerangka Konsep 26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian 27
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian 27
3.2.1. Lokasi Penelitian 27
3.2.2. Waktu Penelitian 27
3.3. Populasi Sampel 27
3.3.1. Populasi Target 27
3.3.2. Populasi Terjangkau 28
3.3.3. Sampel 28
3.4. Besar Sampel dan Pengambilan Sampel 28
3.4.1. Pengambilan Sampel 28

3.4.2. Besar Sampel 29
3.5. Kriteria Inklusi dan Eksklusi 29
3.5.1. Kriteria Inklusi 29
3.5.2. Kriteria Eksklusi 30
3.6. Variabel Penelitian 30
3.7. Definisi Operasional 31
3.8. Metode Pengumpulan Data 31
3.9. Instrumen Penelitian 32
3.10. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian 34
3.11. Pengolahan dan Analisis Data 35
3.10.1. Metode Pengolahan Data 35
3.10.2. Metode Analisis Data 36
3.12. Alur Penelitian 37
3.13. Etika Penelitian 38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1. Gambaran Umum Penelitian 39
4.2. Gambaran Umum Karakteristik Informan 41
4.3. Hasil Penelitian 43
4.1. Pemanfaatan Pengobatan Tradisional 43
4.2. Tingkat Kepercayaan Kepada Tenaga Medis 56
4.4. Pembahasan 73
4.5. Keterbatasan Penelitian 97
BAB V KESIMPULAN
5.1. Kesimpulan 99
5.2. Saran 100
DAFTAR PUSTAKA 103
LAMPIRAN 110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian 5
Tabel 3.1. Definisi Operasional 29
Tabel 3.2. Dimensi Kepercayaan yang Dinilai pada Kuesioner TPS 33
Tabel 3.3. Indikator Hasil Kuesioner TPS 34
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Kuesioner TPS 35
Tabel 3.5. Jadwal Penelitian 38
Tabel 4.1. Persentase Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kota Pontianak Tahun 2021 39
Tabel 4.2. Tujuan Pemanfaatan Berdasarkan Jumlah Informan 44
Tabel 4.3. Sumber Pengetahuan Berdasarkan Jumlah Informan 49
Tabel 4.4. Distribusi Sampel Berdasarkan Karakteristik Demografis 56
Tabel 4.5. Gambaran Kepercayaan Terhadap Kompetensi dan Keandalan Tenaga Medis 57
Tabel 4.6. Gambaran Kepercayaan Terhadap Profesionalitas dan Empati Tenaga Medis 63
Tabel 4.7. Gambaran Kepercayaan Terhadap Reliabilitas Informasi yang Diberikan Tenaga Medis 69
Tabel 4.8. Tema dan Subtema Penelitian 74
Tabel 4.9. Gambaran Pengobatan Tradisional Melayu Pada Informan 76
Tabel 4.10. Gambaran Pengobatan Tradisional Tionghoa Pada Informan 77
Tabel 4.11. Tujuan Penggunaan Berdasarkan Kondisi Kesehatan Informan 78
Tabel 4.12. Sumber Pengetahuan Mengenai Pengobatan Tradisional 78
Tabel 4.13. Efek yang Dihasilkan Pengobatan Tradisional 79
Tabel 4.14. Miskonsepsi Mengenai Pengobatan Tradisional 81
Tabel 4.15. Sumber Ketidakpercayaan Terhadap Kompetensi dan Keandalan Tenaga Medis 84
Tabel 4.16. Sumber Ketidakpercayaan Terhadap Profesionalisme dan Empati Tenaga Medis 87

Tabel 4.17. Sumber Ketidakpercayaan Terhadap Reliabilitas Informasi yang Diberikan Tenaga Medis 91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Logo Jamu 11
Gambar 2.2. Logo Obat Herbal Terstandar 12
Gambar 2.3. Logo Fitofarmaka 13
Gambar 2.4. Kerangka Teori 25
Gambar 2.5. Kerangka Konsep 26
Gambar 3.1. Alur Penelitian 37
Gambar 4.1. Persentase Jumlah Metode Pengobatan Tradisional yang Digunakan Informan 42
Gambar 4.2. Persentase Jenis Pengobatan Tradisional yang Digunakan Informan 75
Gambar 4.3. Gambaran Kepercayaan Informan Terhadap Kompetensi dan Keandalan Tenaga Medis 83
Gambar 4.4. Gambaran Kepercayaan Informan Terhadap Profesionalitas dan Empat Tenaga Medis 86
Gambar 4.5. Gambaran Kepercayaan Informan Terhadap Reliabilitas Informasi yang Diberikan Tenaga Medis 90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Keterangan Lolos Kaji Etik 109
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Penelitian..... 110
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Subjek 115
Lampiran 4. Daftar Pertanyaan Wawancara
A. Tahap 1 116
B. Tahap 2 117
Lampiran 5. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuesioner *Trust in Physician* Scale 119
Lampiran 6. Interpretasi Hasil Pengukuran Kuesioner *Trust in Physician Scale* 120
Lampiran 7. Matriks Penelitian
A. Hasil Rekap Skor Kuesioner *Trust in Physician Scale* 122
B. Matriks Wawancara Mendalam 124
Lampiran 8. Bukti Konfirmasi Perizinan Penggunaan Instrumen Penelitian 167
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian..... 168

DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	: *Coronavirus Disease*
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
OHT	: Obat Herbal Terstandar
Inpres	: Instruksi Presiden
Satgas	: Satuan Tugas
ASN	: Aparatur Sipil Negara
WHO	: *World Health Organization*
CAM	: *Complementary and Alternative Medicine*
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
TCM	: *Traditional Chinese Medicine*
STR	: Surat Tanda Registrasi
KKI	: Konsil Kedokteran Indonesia
IDI	: Ikatan Dokter Indonesia
PDGI	: Persatuan Dokter Gigi Indonesia
SIP	: Surat Izin Praktek
TPS	: *Trust in Physician Scale*
WNI	: Warga Negara Indonesia
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
Battra	: Pengobatan Tradisional
Hattra	: Penyehat Tradisional
UHC	: *Universal Health Coverage*
STPT	: Surat Terdaftar Penyehat Tradisional

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan adalah aspek yang sangat krusial dan dapat berdampak besar pada kestabilan hidup suatu bangsa. Hadirnya wabah *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) telah membuktikan hal tersebut. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk mengampanyekan pentingnya menjaga kesehatan, serta memberikan fasilitas dan layanan pengobatan yang dapat dijangkau oleh seluruh kalangan masyarakat.[1] Satu diantara alternatif yang dapat dipilih sebagai upaya menjaga kebugaran serta mengobati gangguan kesehatan adalah pengobatan tradisional.

Berdasarkan studi yang dilakukan di berbagai negara, metode serta alasan penggunaan pengobatan sangat beragam, bergantung pada etnis, budaya, status kesehatan pengguna dan kualitas layanan kesehatan di daerah tersebut, hingga aspek sosiokultural lainnya dalam dimensi yang luas. Di Taiwan, pengobatan tradisional Tiongkok atau *traditional Chinese medicine* (TCM) seperti akupuntur, obat-obatan herbal, atau moksibusi masih memegang peranan penting dalam sistem pengobatan di era modern.[2] Di Jerman, penggunaan ramuan herbal sebagai alternatif banyak dipilih atas dasar kepuasan dari hasil dan efek yang didapatkan pascapenggunaan ramuan tersebut.[3]

Indonesia kaya akan sumber daya alam serta tradisi dan budaya, sehingga Indonesia memiliki banyak sekali metode pengobatan tradisional yang diturunkan dari satu generasi ke generasi lainnya.[4] Hasil laporan nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menyatakan, penggunaan obat tradisional meningkat drastis setiap tahunnya. Sekitar 31,4% warga negara Indonesia memanfaatkan layanan kesehatan tradisional, dan pengguna pelayanan kesehatan tradisional diketahui berasal dari berbagai kalangan usia dan tidak terbatas pada status ekonomi, pendidikan, dan tempat tinggal tertentu.[5] Kalimantan Barat dengan kekayaan alam dan

budayanya, juga memiliki beragam metode pengobatan tradisional. Sebanyak 19,7% warga Kalimantan Barat memanfaatkan obat tradisional atau layanan kesehatan tradisional, baik secara swamedikasi maupun dengan mendatangi penyehat tradisional. Kota Pontianak, sebagai ibu kota Kalimantan Barat, memiliki persentase pengguna layanan pengobatan tradisional tertinggi diantara 14 kabupaten dan kota lainnya, yakni sebesar 30,38%.[6]

Seiring dengan meningkatnya perkembangan dan pemanfaatan pengobatan tradisional, pengobatan konvensional yang diperantarai oleh tenaga medis dan fasilitas pelayanan kesehatan tidak dapat sepenuhnya ditinggalkan. Tidak seperti penyehat tradisional, tenaga medis memiliki standar kompetensi baku yang diatur oleh negara, serta wewenang penuh untuk menegakkan diagnosis dan menilai kondisi kesehatan pasiennya.[7] Beberapa studi menyebutkan bahwa kelompok yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi kepada tenaga medis memiliki kesadaran akan menjaga kesehatan yang baik, cenderung mematuhi saran dan panduan tatalaksana yang diberikan, serta memiliki kesadaran dalam menerapkan pola hidup sehat. Tingkat kepercayaan pasien yang tinggi terhadap tenaga medis juga menunjukkan dampak signifikan yang akan membantu dalam mengambil keputusan medis yang tepat.[8]

Berdasarkan data awal yang didapatkan oleh peneliti melalui tinjauan literatur dan studi pendahuluan ke instansi-instansi terkait, belum ada data mengenai gambaran pemanfaatan pengobatan tradisional secara spesifik, tingkat kepercayaan kepada tenaga medis, serta korelasi antara keduanya di Indonesia, khususnya Pontianak, Kalimantan Barat. Studi yang dilakukan oleh C. H. Liu dkk. menyebutkan bahwa satu diantara faktor terbesar yang menyebabkan pasien-pasien kanker di Taiwan lebih memilih menggunakan pengobatan tradisional ketimbang melanjutkan terapi pengobatan konvensional adalah atas dasar kepercayaan bahwa pengobatan tradisional Tiongkok sudah dipraktekkan sejak ribuan tahun lalu, serta banyaknya

rekomendasi-rekomendasi yang didapatkan mengenai keberhasilan metode tersebut.[2]

Sebagian besar penggunaan metode terapi dan obat tradisional masih berdasarkan data empiris dan kepercayaan masyarakat sekitar serta belum diujikan secara ilmiah, sehingga penggunaan obat-obatan dan terapi kesehatan tradisional tanpa anjuran dan bimbingan tenaga kesehatan yang ahli dapat menimbulkan dampak negatif dan komplikasi tertentu. Masyarakat cenderung memilih pengobatan tradisional sebagai alternatif ketimbang menggunakan pengobatan tradisional sebagai komplementer dari pengobatan modern, karena metode tersebut dianggap dapat menggali penyakit yang dialami dari perspektif yang lebih luas, meliputi aspek biomedis hingga sisi mental dan psikologis.[9]

Diusungnya topik mengenai hubungan pemanfaatan pengobatan tradisional dan tingkat kepercayaan terhadap tenaga medis, diharapkan dapat menggambarkan dinamika pandangan masyarakat terhadap penyedia layanan kesehatan konvensional dan tradisional. Persepsi yang diutarakan oleh pengguna pengobatan tradisional mengenai preferensi dalam memilih pengobatan alternatif dapat dijadikan patokan bagi pihak berwenang untuk mengevaluasi dan meningkatkan performa tenaga kesehatan di setiap fasilitas kesehatan sebagai satu diantara upaya memulihkan kesehatan nasional pascapandemi COVID-19. Atas dasar itulah, peneliti berminat untuk melakukan studi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan pengobatan tradisional dengan tingkat kepercayaan kepada tenaga medis, khususnya di Kota Pontianak.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat kepercayaan pengguna pengobatan tradisional terhadap tenaga medis di Kota Pontianak?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat kepercayaan pengguna pengobatan tradisional terhadap tenaga medis di Kota Pontianak.

1.3.2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui gambaran pemanfaatan pengobatan tradisional di Kota Pontianak.
b. Mengetahui gambaran tingkat kepercayaan terhadap tenaga medis di Kota Pontianak.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai studi di bidang pengobatan tradisional dan pelayanan kesehatan, serta melatih kemampuan peneliti dalam melakukan pengkajian di bidang kesehatan.

1.4.2. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, bahan kepustakaan, dan dapat menjadi acuan dalam studi tentang pengobatan tradisional dan kepercayaan masyarakat terhadap tenaga medis di waktu yang akan datang.

1.4.3. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai tingkat penggunaan obat tradisional, serta memberi edukasi kepada masyarakat mengenai fungsi pengobatan tradisional sebagai komplementer dari pengobatan modern.

1.4.4. Manfaat Bagi Tenaga Medis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi tenaga medis dan penyedia layanan kesehatan, mengenai tingkat penerimaan dan kepercayaan masyarakat terhadap tenaga medis dan

kesehatan, serta menjadi acuan untuk dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan.

1.4.5. Manfaat Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah untuk melaksanakan akselerasi di bidang pengembangan obat herbal terstandar dan fitofarmaka, serta membantu pemerintah dalam menetapkan target edukasi terkait integrasi pengobatan tradisional dan modern.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Perbandingan	
			Penelitian Lalu	**Penelitian Saat Ini**
1.	Lindawati Raisya, A. Rizki AmeliaAP, Fatmah Afrianty Gobel (2021)	Perilaku Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional di Masa Pandemi COVID-19 pada ASN di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan[10]	1. Variabel Bebas: Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional di Masa Pandemi COVID-19 2. Variabel Terikat: Perilaku Pemanfaatan Tanaman Obat oleh ASN Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan 3. Lokasi: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar	1. Variabel Bebas: Pemanfaatan Pengobatan Tradisional 2. Variabel Terikat: Tingkat Kepercayaan Kepada Tenaga Medis 3. Lokasi: Kota Pontianak
2.	Supriadi, Suryani, Lia Anggresani, Santi Perawati, Rizky Yulion (2021)	Analisis Penggunaan Obat Tradisional dan Obat Modern dalam Penggunaan Sendiri (Swamedikasi) oleh Masyarakat[11]	1. Variabel Bebas: Penggunaan Obat Tradisional dan Modern 2. Variabel Terikat: Swamedikasi oleh Masyarakat 3. Metode Penelitian: Tinjauan Sistematis	1. Variabel Bebas: Pemanfaatan Pengobatan Tradisional 2. Variabel Terikat: Tingkat Kepercayaan Kepada Tenaga Medis 3. Metode Penelitian: Studi Kasus Kualitatif